

PENGARUH TERAPI *MUROTAL AL-QUR'AN* (SURAH MARYAM) TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU DALAM PROSES PERSALINAN KALA 1 DI RUMAH SAKIT KARTIKA HUSADA PONTIANAK

Titin Wahyu Ekowati¹, Siska Ningtyas Prabasari²
^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas `Aisyiyah Surakarta
Jalan Ki Hajar Dewantara, Surakarta, 57146

SUBMISSION TRACK

Submitted : 9 Agustus 2024
Accepted : 12 Agustus 2024
Published : 19 Agustus 2024

KATA KUNCI

Murotrotal, pain, active phase of first stage of labor

Murotrotal, nyeri, proses persalinan kala I fase aktif

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:
202322189.students@aiska-university.ac.id

A B S T R A C T

Background: Pain is a condition of discomfort caused by certain stimuli. Pain during the birthing process causes mothers to feel afraid of the birthing process. This results in obstruction of the labor process and can result in ending the labor process with *Sectio Secare*. Listening to *Murotrotal Al-Quran Surah Maryam* can provide very effective results in efforts to divert mothers from pain. Chanting the *Al-Quran murotrotal* produces delta waves which balance the function of the sympathetic and parasympathetic nerves and stabilize vital signs so that the mother can adapt to the labor pain she feels. **Objective:** This study was to determine the effect of *murotrotal* therapy on labor pain. **Method:** This research used a pre-experimental type with a *One group pre test post test design* research design. The sampling method used by purposive sampling technique with a minimum sample size of 21 respondents with 9 reserve respondents. **Results:** Comparative analysis of the pain scale using SPSS showed that the median before therapy was 7.00 and the median after therapy was 4.00 with a difference of 3.00. And the Wilcoxon test results obtained a significant value of 0.001 (<0.05). **Conclusion:** There is an effect of *murotrotal* therapy from *Al-Quran Surah Maryam* on labor pain before and after *murotrotal* therapy.

A B S T R A K

Latar Belakang: Nyeri merupakan kondisi rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri pada proses persalinan menyebabkan ibu merasa takut dalam menghadapi proses persalinan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses persalinan dan dapat berdampak diakhirinya proses persalinan dengan *Sectio Secarea*. Mendengarkan *Murotrotal AlQuran Surah Maryam* dapat memberikan hasil yang sangat efektif dalam upaya mengalihkan ibu dari rasa nyeri. Lantunan *murotrotal AlQuran* menghasilkan gelombang delta yang menyeimbangkan fungsi saraf simptis dan parasimpatis dan menstabilkan tanda tanda vital sehingga ibu dapat beradaptasi terhadap nyeri persalinan yang dirasakan. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi *murotrotal* terhadap nyeri persalinan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis pre experimental dengan rancangan penelitian *One group pre test post test design*. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sample minimal 21 responden dengan 9 responden cadangan. **Hasil:** analisis perbandingan skala nyeri dengan menggunakan SPSS didapatkan median sebelum dilakukan terapi sebesar 7.00 dan median sesudah dilakukan terapi dengan nilai 4.00 dengan selisih 3.00. Dan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,001 (<0,05). **Kesimpulan :** terdapat pengaruh terapi *murotrotal AlQuran Surah Maryam* terhadap nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi *murotrotal*.

A. PENDAHULUAN

Angka persalinan Sectio Cesarean meningkat sejak tahun 1990 s/d 2014 yaitu dari 12,4% ke 18,6%. Dengan angka Sectio Cesarean global sebesar 46,1%. Hal ini telah melampaui standar tindakan Sectio Cesarean yang ditetapkan WHO yaitu 5-15% dari jumlah kelahiran normal. Di Indonesia jumlah Sectio Cesarean tahun 2021 sebesar 17,6% dengan kota penyumbang jumlah section cesarean terbesar adalah kota Jakarta. Angka kesakitan karena *Sectio Cesarean* adalah 27,3 per 1.000. Angka ini memiliki besaran yang jauh berbeda dengan angka kesakitan pada persalinan normal yang hanya 9 per 1.000 kejadian. Dengan indikasi nyeri hebat sebesar 36,3% dan partus lama sebesar 27% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023; Komarijah, Setiawandari and Waroh, 2023; WHO, 2023)

Persalinan merupakan hal fisiologis yang akan dialami oleh setiap perempuan di akhir kehamilan. Rasa nyeri dan luka persalinan yang akan dirasakan pada proses persalinan normal menyebabkan ibu khususnya yang mengalami kehamilan pertama merasa takut untuk bersalin secara normal. Hal ini mengakibatkan peningkatan kejadian sectio cesarea. Padahal untuk ibu dengan resiko kesehatan yang rendah direkomendasikan untuk melakukan persalinan secara normal. Dan dengan melakukan persalinan yang normal menguntungkan bagi seorang ibu yang melahirkan karena ibu yang melahirkan secara normal dapat terhindar dari komplikasi operasi seperti perdarahan, terjadinya infeksi, alergi terhadap anastesi maupun rasa nyeri pada bekas luka operasi yang bisa dirasakan berkepanjangan. Ibu juga dapat langsung berinteraksi dengan bayi dan langsung dapat memberikan ASI eksklusif segera setelah melahirkan (Irianti, Hartiningtyas, 2022; Halodoc, 2024; Rizki, 2024)

Menurut WHO, 2020. Lebih dari 90% ibu mengalami stress selama proses persalinan. Di Belanda, sebesar 54,6% wanita yang berada dalam proses persalinan tidak mampu menghadapi nyeri persalinan yang dirasakan. Di Swedia menunjukkan 41% dilaporkan bahwa nyeri persalinan merupakan pengalaman terburuk yang mereka miliki. Karena nyeri merangsang sistem saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, dan peningkatan tekanan darah. Untuk mengatasi nyeri persalinan dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Teknik distraksi atau mengalihkan perhatian ibu dari rasa nyeri persalinan dengan menggunakan Murotal AlQuran merupakan tehnik nonfarmakologis dalam mengatasi nyeri (Vidayawati *et al*, 2023; Solehati *et al*, 2018; Rahayu & Fitria, 2022)

Hasil studi pendahuluan di RS. Kartika Husada didapatkan data, angka kejadian *section cesarean* dikarenakan kegagalan dalam proses persalinan sebesar 57 % pada tahun 2023. Pada bulan September dan oktober 2023 jumlah persalinan sebanyak 112 orang, dengan jumlah persalinan normal sebanyak 57 orang dan jumlah persalinan dengan *Sectio Cesarean* sebanyak 55 orang. Indikasi dari persalinan dengan *Sectio Cesarean* yang paling banyak salah satunya adalah karena kala I memanjang atau gagal induksi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menerapkan terapi murotal AlQuran sebagai terapi nonfarmakologi dalam penanganan nyeri sehingga memungkinkan untuk menurunnya angka angka persalinan Sectio Cesarean dan menghindari angka kesakitan maupun komplikasi dari persalinan dengan Sectio Cesarean tersebut.

B. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah tingginya jumlah persalinan section cesarean dengan indikasi terbanyak adalah kala I memanjang dan gagal induksi. Hal ini disebabkan ketidakmampuan ibu menghadapi nyeri proses persalinan sehingga menyebabkan memanjangnya proses persalinan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya penanganan yang bisa dilakukan terhadap nyeri persalinan agar ibu mampu menghadapi nyeri yang dirasakan dan proses persalinan menjadi lancar. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kemampuan responden dalam menghadapi nyeri persalinan sehingga diharapkan dengan ini agar ibu tidak lagi melihat nyeri persalinan sebagai hal yang menakutkan dan ibu mampu

menjalani proses persalinan dengan lancar sehingga angka persalinan dengan section cesarean dapat berkurang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pre experimental dengan rancangan penelitian *One group pre test post test design*. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan di RS.Kartika Husada Ruang Bersalin pada bulan mei-Juni 2024 dengan jumlah sampel 30 orang.

Metode yang digunakan adalah dengan memilih sample yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian responden diminta untuk menandatangani persetujuan responden dan diberikan pre test dengan memberikan lembar berisi skala nyeri VAS, pasien akan mengisi dengan cara melingkari angka dari 1-10 yang paling mewakili rasa nyeri yang dirasakan responden pada saat itu. Kemudian responden akan diperdengarkan Murotal AlQuran Surah Maryam dari ayat pertama sampai selesai dengan waktu kurang lebih selama 24 menit tanpa pengulangan. Kemudian pasien beristirahat selama 5 menit setelahnya diberikan post test dengan melingkari skala nyeri VAS dengan cara yang sama. Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon yang diolah dengan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perbandingan skala nyeri pre test dan post test pada nyeri persalinan pada ibu dalam proses persalinan kala I fase aktif didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori nyeri sebelum dilakukan terapi murotal AlQuran

Kategori nyeri	Frekuensi	%	P Value
Tidak nyeri	0	0	
Nyeri ringan	0	0	
Nyeri sedang	14	14	0,001
Nyeri berat	16	16	
Nyeri tidak tertahankan	0	0	
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 1 diatas, distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kategori nyeri persalinan sebelum terapi, didapatkan hasil sebanyak 14 orang responden atau 46,7% dengan nyeri sedang dan 16 orang responden atau 56,3 dengan nyeri berat.

Tabel 2 Kategori nyeri setelah dilakukan terapi murotal AlQuran

Kategori nyeri	Frekuensi	%	P Value
Tidak nyeri	0	0%	
Nyeri ringan	2	6.7%	
Nyeri sedang	28	93,3%	0,001
Nyeri berat	0	0%	
Nyeri tidak tertahankan	0	0%	
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kategori nyeri persalinan sesudah terapi, didapatkan hasil Sebanyak 2 orang responden atau 6,7% mengalami nyeri ringan. Dan sebanyak 28 reposnden atau 93,9% mengalami nyeri sedang.

Analisis pengaruh Murotal Quran terhadap nyeri persalinan pada ibu dalam proses persalinan kala I fase aktif dengan uji Wilcoxon, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini;

Table 3 Pengaruh intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi pada pasien dalam proses persalinan kala 1 fase aktif dengan uji wilcoxon

	Median	Df	Z	P Value
Pre Test	7.00	30		
Post Test	3.00	30	-4.706	<0.001
Negative ranks	28	28		

Dari tabel 3 diatas bahwa dalam uji Wilcoxon yang telah dilakukan pengaruh terapi Murotal Alquran dengan menghitung skor nyeri pre dan post terapi, didapatkan hasil bahwa negative ranks sebanyak 28 responden yang artinya terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah terapi sebanyak 28. Dan 2 responden ties atau tidak mengalami perubahan nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi. Dengan P value <0,001 (<0,05)

Nyeri persalinan bersifat individu. Nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi rahim dan dilatasi mulut rahim sebagai proses dari perjalanan persalinan. Nyeri ini tentunya menjadi hal yang tidak nyaman dirasakan oleh ibu (Hipson&Anggraini,2021; Palifiana&Kahasan, 2019)

Nyeri yang dirasakan akan berangsur semakin berat mendekati fase persalinan kala II. Jika ibu tidak dapat beradaptasi terhadap nyeri persalinan maka akan melepas hormone stress yaitu kortisol dan katekolamin yang akan menyebabkan terjadinya persalinan lama (puspitasari, 2020).

Nyeri persalinan dapat ditangani dengan tehnik farmakologi dan tehnik nonfarmakologi. Penanganan nyeri persalinan dengan nonfarmakologi dapat dilakukan salah satunya adalah dengan tehnik distraksi. Terapi murotal AlQuran dapat dijadikan sebagai salah satu tehnik distraksi nyeri persalinan agar ibu tidak berfokus pada nyeri persalinan dan menjadi tenang (Safitri dkk,2019).

Ayat AlQuran yang dibacakan secara tartil dan sesuai tajwidnya mampu menjadi obat dan memberikan rasa tenang pada ibu karena lantunan ayat ayat AlQuran menghasilkan gelombang delta yang mampu memberikan rasa aman dan tenang sehingga mengalihkan ibu dari nyeri persalinan. Surah Maryam terdiri dari 98 ayat, didalamnya terkandung nilai nilai tentang perjuangan Maryam dalam melahirkan nabi Isa A.S. surah Maryam mengandung nilai pengajaran untuk tetap bersabar menghadapi rasa sakit saat persalinan dan keyakinan bahwa Allah SWT akan melindungi. Tawaqal atau berserah diri dalam menjalani proses persalinan (Masniati,2023; Tafsir Q.S.Maryam (19):23 Muhammad Quraish Shihab)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil P value sebesar <0.001 (<0.05) yang artinya terdapat perubahan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan skala nyeri sesudah diberikan terapi Murotal AlQuran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. Penelitian dilakukan pada tahun 2020 sampel sejumlah 15 orang. Nyeri persalinan diukur dengan menggunakan skala Numeric Rating Scale (NRS). Kemudian diuji dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p Value* = 0,001 yang artinya terdapat perbedaan nyeri persalinan yang bermakna pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diperdengarkan murottal AlQur'an.(Safitri,2020)

Lantunan ayat suci AlQuran akan memberikan rasa rileks pada yang mendengarkan terlepas dari seseorang tersebut memahami artinya ataupun tidak. Setelah didengarkan kemudian otak memproduksi analgesic opioid natural endogen yang memblokir nociceptor nyeri, disebutkan juga bahwa dengan mendengarkan Murotal AlQuran akan mengaktifkan hormone endorphin didalam tubuh sehingga menimbulkan rasa tenang dan nyaman (Safitri,2021).

Masih sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Intervensi Murotal Al Quran Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Jantung Koroner Di Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun yang dilakukan oleh Agustin (2020). Terapi dilakukan dengan melibatkan 20 responden penderita penyakit jantung koroner dengan cara memperdengarkan Murotal AlQuran pada pasien dengan keluhan nyeri jantung. Setelah diuji dengan Uji Wilcoxon didapatkan P Value sebesar 0,001 yang artinya terdapat pengaruh antara terapi Murotal AlQuran terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan penyakit jantung koroner.

Menurut Azis,dkk dalam penelitian Agustin disebutkan bahwa Murotal Al Qur'an yang didengarkan oleh penderita nyeri dengan suara yang lambat dapat meningkatkan kadar β -endorphin yang mempunyai efek pereda nyeri seperti morphin. Sedangkan salah satu terapi farmakologis untuk meringankan nyeri jantung adalah dengan memberikan morphin, karenanya pemberian terapi Murotal AlQuran dapat meringankan nyeri jantung yang dirasakan oleh penderita (Agustin,2020).

Nyeri pada persalinan merupakan respon fisiologis tetapi dapat mengakibatkan peningkatan aktivitas sistem saraf simpatik yang kemudian menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, meningkatkan rasa cemas dan kejang pada otot tubuh. Hal ini memicu terjadinya peningkatan hormone kortisol dan katekolamin yang disebutkan sebagai hormone stress yang dapat mengakibatkan gangguan kontraksi uterus sehingga dapat menyebabkan inersia uteri, partus lama, mengganggu proses oksigenasi pada janin menjadi tidak adekuat hingga berakibat stress pada janin, serta kematian ibu dan atau janin apabila nyeri persalinan tidak ditangani. Oleh karena itu penting dilakukan penanganan nyeri bagi ibu selama persalinan. (Solehati, 2018)

Teknik distraksi merupakan suatu metode untuk menghilangkan nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pada hal lain sehingga pasien yang merasakan nyeri akan lupa terhadap nyeri yang dialami. Distraksi atau pengalihan perhatian adalah mengalihkan perhatian klien ke hal yang lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan pasien terhadap rasa nyeri sehingga pasien dapat bertoleransi terhadap rasa nyeri tersebut. Salah satu dari tehnik distraksi adalah mendengarkan terapi Murotal AlQuran. (Agustin, 2020)

Didalam *Al-Qur'an* tepatnya surah Yunus ayat 57 disebutkan bahwa AlQuran sendiri merupakan obat yang dapat menyembuhkan dan menyehatkan manusia. *Al-Qur'an* juga merupakan petunjuk dan rahmat bagi seluruh manusia, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt:

Allah SWT juga berfirman dalam dalam surat Al-Isra' ayat 82 "*dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi obat penawar dan Rahmat bagi orang-orang yang beriman*".

Alunan AlQuran yang dilantunkan secara tartil dan sesuai tajwidnya akan menghasilkan gelombang beta yang dapat memberikan tehnik relaksasi saat ditangkap oleh otak melalui telinga. dengan demikian respon relaksasi yang ditangkap otak akan dialirkan ke seluruh tubuh dan menstabilkan tanda tanda vital sehingga dapat menuunkan hormone stress yang dirasakan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terapi Murotal alQuran dapat digunakan sebagai tehnik distraksi untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pada saat proses persalinan kala I fase aktif. Dengan dapat ditoleransinya rasa nyeri pada proses persalinan diharapkan persalinan dapat berjalan dengan lancar tanpa terjadinya komplikasi yang disebabkan oleh peningkatan hormone kortisol dalam tubuh. Sehingga dapat meningkatkan kesempatan ibu untuk dapat bersalin secara normal dan menurunkan angka kesakitan pada ibu. Terapi Murotal alQuran dapat dijadikan salah satu intervensi yang dapat diaplikasikan dalam asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden yang berada dalam proses persalinan kala 1 fase aktif didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan terapi murotal AlQuran didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berada dalam kategori nyeri berat. Dan sesudah terapi didapatkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori nyeri sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyeri persalinan pada responden sebelum dan sesudah diberikan terapi Murotal AlQuran Surah Maryam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim . (2024). Maryam . *Quran.com*.
- Ardiansyah. (2022, Juli 28). Manfaat Terapi Murottal Bagi Kesehatan. *Kementerian Kesehatan Direktorat Pelayanan Kesehatan*.
- Astuti, D. P., Rosmawati, & Annisa, I. R. (2022). Reducing Anxiety Level in the Active Phase with Murottal Therapy and Respiratory Relaxation. *Journal of Sexual and Reproductive Health Sciences*.
- Azis, Y. (2022). Metode Accidental Sampling: Cara dan Contoh. *deepublishstore*.
- Dartiwen. (2021). Analisis Komparasi tingkat nyeri persalinan antara primipara dan multipara. *jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*.
- Desi, N., & Izah, N. (2023). Jarak Kehamilan Umur Dan Paritas dengan Lama Persalinan Kala III. *Journal ilmiah hospitality*.
- Epriyeni, E., & Patricia, H. (2022). Terapi Murottal quran berpengaruh terhadap Stress Perawat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Erinsyah, M., Karenina, V., & Wibowo, D. (2022). Klasifikasi Rentang Usia Dan Gender Dengan Deteksi Suara Menggunakan Metode Deep Learning Algoritma CNN (Convolutional Neural Network). *Jurnal Sistem Komputer*. Gunawan, H., & Mariyam. (2021). Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak. *Ners Muda*. Hardianto, Sulaiman, L., & Amrullah, M. (2019). Pengaruh Kombinasi Terapi Murottal Al-Quran dengan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Umum di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal kesehatan Qamarul Huda*.
- Kholidahzia, N., Utami, i. t., Fauziah, N. A., & Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Murotal Surah Maryam Pada kecemasan Ibu Bersalin kala I Fase Aktif. *Journal Homepage*.
- Masniati. (2018). *Kajian Psikolinguistik Terhadap Ayat QS Maryam Tentang Pendidikan Anak Prnatal dan Postnatal*. Makasar: Universitas Negeru Alaudin.
- Maryam. *Ensiklopedia Bebas*.